BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Fiels research* adalah penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan secara berurutan dengan mengambil data langsung dilapangan.[1]

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena prosedur penelitian akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diteliti dan lebih mengarah pada individu secara menyeluruh sehingga penulis akan mengetahui implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis barang bekas mata pelajaran matematika di SDIT Ushuluddin kecamatan Martapura Timur.

Pendekatan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriftif tujuannya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa telah terjadi.[2] Menurut Denzin dan Linconln berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar alami dengan tujuan menjelaskan fenomena yang sedang terjadi dan dilakukan dengan bermacam-macam metode.[3]

Menurut Djam'an Satori berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mementingkan *Quality* atau hal terpenting dari suatu sifat, barang

[1] Slanet Riyanto dan Agliss Andhita Hamawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif penelitian di Bidang Menejemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*.Yogyakarta: CV BudiUtama.(2020):4
[2] Mansur Muslich dan Mariyaeni.*Bagaimana menulis Skripsi*.Jakarta: BumiAksara.(2008):9
[3] Abi Anggito.Johan Setiawan.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.jawa Barat: CV Jejak, (2018):7

atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial yang bisa dijadikan bahan pelajaran bagi orang atau peneliti lain.[4]

B. Desain Penelitian

Deskriptif kualitatif digunakan dalam desain penelitian ini karena penelitian ini akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang menggambarkan secara jelas atau rinci, bukan dalam bentuk angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian memberikan dua gambaran berupa hasil verbal tentang subjek dan perilaku yang di amati. Penelitian ini peneliti mendeskripsikan bagaimana implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis barang bekas mata pelajaran matematika di SDIT Ushuluddin kecamatan Martapura Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek penelitian sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Guru dan peserta didik kelas III SDIT Ushuluddin Martapura Timur adalah subjek penelitian ini. Alasan peneliti memilih subjek penelitian guru dan wali kelas karena diduga sebagai seseorang yang sangat memahami keadaan yang ada didalam kelas dan menjadi orang yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang implementasi penggunaan media pembelajaran mata pelajaran matematika di SDIT Ushuluddin Kecamatan Martapura Timur.

---

[4] Djama'an. Satori. *Metodologi penelitian kualitatif*.Bandung: Alfabeta. (2009):22

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Denzin dan Linconln berpendapat bahwa data kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar alamiah dengan tujuan menggambarkan fenomena yang sedang terjadi dan menggunakan bermacam-macam metode yang sudah ada.[5] Metode yang akan dideskripsikan oleh peneliti sebagai berikut, agar penelitian bisa dipahami oleh pembaca. Penulis memakai data penelitian menggunakan dua sumber yakni: sumber data primer (subjek penelitian dan informan) dan sumber data sekunder (foto dan sumber buku lainnya).

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh harus langsung dari subyek penelitian dengan memakai perlengkapan atau kisi-kisi dengan subyek sebagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subyek penelitian yaitu Guru dan wali kelas III, siswa kelas III, TU, Kepala Sekolah di SDIT Ushuluddin Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar. Data yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan yaitu:

1) Data yang berkaitan dengan informasi implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis barang bekas mata pelajaran matematika di SDIT Ushuluddin Kecamatan Martapura Timur ?
2) Data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat penghambat pelaksanaan berkaitan dengan implementasi penggunaan media

[5] Albi Anggito.Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jawa barat: CV Jejak.(2018):7

pembelajaran berbasis barang bekas mata pelajaran matematika di SDIT Ushuluddin Kecamatan Martapura Timur?

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang ditemukan dari pihak lain. Adapun data ini berbentuk dokumentasi yang mana bisa mendukung data dalam penelitian.[6]Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu :

1) Sejarah singkat berdirinya SDIT Ushuluddin Martapura Timur kabupaten Banjar
2) Visi dan misi sekolah
3) Data mengenai sarana, prasarana sekolah

2. Sumber Data

a. Narasumber/Informan Utama

Yaitu Guru kelas III, peserta didik kelas III di SDIT Ushuluddin Martapura Timur

b. Informan

Yaitu guru kelas, peserta didik kelas III, serta staf TU, kepala sekolah di SDIT Ushuluddin Kecamatan Martapura Timur.

c. Dokumen

Yaitu berupa foto-foto dan semua catatan yang didapat dalam penelitian dari hasil arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

[6] Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung , Alfabeta CV. (2015):62

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tiga macam teknik penelitian data, yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang pasti dilapangan.

Adapun teknik pengumpulan yang digunakan peneliti yakni :

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna mendapatkan informasi atau data dengan cara tanya jawab mengenai permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan dengan pedoman wawancara berupa pertanyaan yang disediakan terlebih dahulu.[7]

Dengan berkembangnya teknologi khususnya dibidang telekomunikasi maka peneliti dapat melakukan teknik wawancara dengan menggunakan telepon maupun internet. Disini peneliti melakukan wawancara pertama langsung kesekolah SDIT Ushuluddin Kecamatan Martapura Timur.

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitiaan adalah guru dan wali kelas III SDIT Ushuluddin Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar dan siswa kelas III SDIT Ushuluddin Martapura Timur Kecamatan Martapura Timur.

2. Observasi

Menurut Margono yang dikutip oleh Satori observasi adalah suatu pengawasan atau pendataan yang tersusun dalam fenomena yang tergambar pada objek penelitian. Sedangkan menurut Syaodin berpendapat bahwa observasi

[7] Rahmadi. *Pengantar Metodologi Pendidikan*.Banjarmasin: Antasari Press.(2011):46

merupakan suatu cara agar mendapatkan informasi dengan meneliti secara langsung objek yang ingin diteliti.[8]

Menurut Nawawi dan Martuini berpendapat observasi merupakan suatu mengamati kegiatan kemudian kegiatan tersebut diproses menjadi laporan yang akan dilaporkan secara sistematis.

Menurut sugiono berpendapat bahwa observasi merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang sedang memperhatikan atau mengamati suatu situasi dan kondisi.

Dari beberapa pendapat diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa observasi secara umum adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang bertujuan untuk mencari tau suatu fenomena atau kejadian yang mana kegiatan tersebut berdasarkan pada pengetahuan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari kejadian atau fenomena yang sedang diteliti kemudia informasi tersebut harusn bersifat objektif dan bisa dipertanggung jawabkan.

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mewajibkan peneliti untuk langsung kelapangan memeriksa yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan**.**[9] Dalam pengertian lain observasi merupakan cara menyatukan data yang dilaksanakan, dengan melakukan pemeriksaan dan pendataan secara berurutan terhadap bermacam kejadian yang terjadi sebagai sarana pengamatan.[10]

---

[8] Djama'an Satori.*Metodologi penelitian kualitatif*.Bandung: Alfabeta.(2009):105
[9] Mimik. *Metodologi Kualitatif*.Zifatama Publisher(2015)
[10] Anas Sudjino.*Pengantar evaluasi pendidikan*.Jakarta PT Raja Grafindo Persada.(1994) :76

Dalam teknik ini peneliti terlibat langsung kelapangan guna memperoleh informasi data yang diiginkan dengan berkunjung langsung ke SDIT Ushuluddin Martapura yang terletak di jalan A.Yani Km.43,5 Desa Tambak Anyar Ilir Rt 02 Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar kode pos 70631.

Peneliti melakukan observasi kesekolah langsung untuk mencari informasi akurat yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran anak didik. Peneliti melakukan observasi dengan kepala sekolah SDIT Ushuluddin Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar yaitu bapak Irwansyah S.Pd Peneliti melakukan observasi ada tanggal 2 Februari 2022.

Alasan peneliti melaksanakan penelitian disana karena berdasarkan observasi peneliti menemukan adanya beberapa permasalahan yakni kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar mata pelajaran matematika. Mulai dari siswanya yang susah memahami dalam materi matematika yang disampaikan guru namun guru yang mengajar di SDIT Ushuluddin melakukan suatu upaya mengatasi kesulitan belajar berhitung siswa dengan mengggunakan media barang bekas jadi guru membuat media dari barang bekas yang ada disekitar lingkungan sekolah seperti kayu, daun, botol plastik, kaleng, batu dan lain sebagainya untuk dijadikan media.

Dan hasil kerja keras guru tersebut membuahkan hasil siswa yang awalnya susah belajar berhitung menjadi bisa berhitung dan malahan siswanya menjadi termotivasi untuk belajar matematika.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian disana agar mengetahui bagaimana implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis

barang bekas mata pelajaran matematika di SDIT Ushuluddin kecamatan Martapura Timur.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan sumber data dan informasi melalui pencarian dan pendapatan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi. dokumen bisa berbentuk foto, laporan, rekaman dan lain-lain.[11]

Dokumentasi bertujuan untuk menemukan data dalam bentuk catatan atau lisan sesuai kebutuhan peneliti.[12]

Dokumentasi dalam penelitian ini berguna sebagai alat pelengkap dan pengumpulan data atau informasi yang bisa didapat melalui observasi dari wawancara dari kepala sekolah atau karyawan maupun staf sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi berupa foto-foto dan beberapa catatan mengenai sejarah singkat sekolah sebagai tempat penelitian dan serta dokumentasi yang berhubungan dengan:

---

[11] Sugiono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*.Bandung: Alfabeta. (2017):239

[12] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani.Metodologi Penelitian Kualitatif.Bandung: Pustaka Setia. (2009):141

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data primer 1. Data yang berkaitan dengan informasi implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis barang bekas mata pelajaran matematika di SDIT Ushuluddin Kecamatan Martapura Timur ?	wali dan guru kelas III dan siswa kelas III	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	2. Data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat penghambat pelaksanaan berkaitan dengan implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis barang bekas mata pelajaran matematika di SDIT Ushuluddin Kecamatan Martapura Timur	wali dan guru kelas III dan siswa kelas III	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Data Sekunder Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: 1. Sejarah singkat berdirinya SDIT Ushuluddin Kecamatan Martapura Timur 2. Visi dan misi sekolah 3. Data mengenai sarana, prasarana	Kepala sekolah, TU	Observasi, wawancara, dokumentasi

Tabel 1. Matrik Penelitian

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan membuat data yang sudah dikumpulkan yakni :

a. Editing data

Peneliti menyempurnakan daftar pertanyaan dengan pertanyaan yang sudah disajikan baik melalui observasi, maupun wawancara. Apakah semua informasi lengkap, dapat dipahami, dan mungkin dapat diambil kebenaran datanya.

b. Klasifikasi data

Klasifikasi data dilaksanakan dengan cara mengelompokkan semua data menurut jenis permasalahan

c. Interpretasi data

Gabungan informasi, setelah itu peneliti menjabarkannya dengan bahasa peneliti sendiri, begitu *deskriptif* dalam bentuk kata-kata dan tanpa mengubah makna informasi tersebut sehingga informasi atau data jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk memecahkan suatu masalah atau objek penelitian menjadi bagian-bagian agar struktur hasil dapat dipahami dan dimengerti maksudnya.[13]

Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian adalah teknik analisis data kualitatif miles dan huberman yang terdiri dari 3 tahap yakni:

---

[13] Halaluddin. Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif.Jakarta: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray. (2019):18

a. Reduksi Data

Redaksi data merupakan kegiatan selalu ada dari analisis data. Adapun langkah-langkah dari reduksi data yakni memilih hal-hal yang paling penting, merangkum, mencari tema. Melalui tahap redaksi data ini akan mendapatkan gambaran yang jelas terkait data yang sudah di teliti kemudian bisa mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti akan meringkas hasil wawancara yang sudah dilaksanakan sebelumnya, kemudian menyeleksi data berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

b. Data display

Penyajian data merupakan tahap adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Pada tahap ini peneliti menjabarkan data dalam bentuk uraian singkat berupa teks naratif (menjelaskan).

c. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu pernyataan yang singkat yang diambil dari suatu analisis atau pembahasan dari penelitian. Kemungkinan kesimpulan walau yang didapat masih bersifat sementara, dan bisa mengalami perubahan apabila didapati adanya bukti yang lebih kuat mendukung pada proses penggabungan data selanjutnya. Aktivitas dalam menemukan bukti-bukti disebut sebagai verifikasi data. Menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dalam

mengalanlisis data yang ditemukan dari hasil observasi dan wawancara dilapangan.[14]

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.
b. Berkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam penyusunan
c. Desain proposal.
d. Membuat proposal penelitian.
e. Menyerahkan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diperbaiki dan ditambahkan.
f. Mengirim proposal skripsi ke Biroskripsi.

2. Tahap persiapan

a. Menyelenggarakan seminar proposal skripsi.
b. Memohon surat keterangan riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
c. Menyerahkan bukti penelitian kepada kepala sekolah dan mendiskusikan jadwal penelitian dengan guru kelas

3. Tahap pelaksanaan

a. Melakukan penelitian.

[14] Imam Gunawan.Metode Penelitian Kualitatif.Jakarta: bumi aksara.(2013), http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_metpen-kualitatif.pdf, diakses 28 Januari 2022

b. Kumumpulkan informasi yang dibutuhkan dari dilapangan sesuai dengan teknik yang diberikan.

c. Mengolah data yang terkumpul.

d. Lakukan analisis data.

e. Merangkum hasil penelitian.

4. Tahap penyiapan laporan

a. Penyusunan hasilpenelitian dalam bentuk skripsi.

b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

c. Siding munaqasah skripsi.